

Peranan Transportasi Laut Dalam Mendukung Pergerakan Orang Di Pulau Dum Distrik Kepulauan Kota Sorong

Muhammad Rusmin ^{1*}, Dwi Guntoro Sukowati ¹, Priskila Tehupeiry ¹

¹ Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sorong

Kota Sorong, Papua Barat, Indonesia

rusminrahman@um-sorong.ac.id^{*}, dwiguntoro@um-sorong.ac.id, priskilapetra.t.tehupeiory@gmail.com

Abstrak - Transportasi laut merupakan alat alternatif utama dan efektif untuk Pulau Dum Distrik Kepulauan Kota Sorong. Perjalanan dari Kota Sorong menuju Pulau Dum Distrik Kepulauan Kota Sorong dengan menggunakan Transportasi laut seperti Perahu. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kinerja pelayanan, tingkat keamanan, keselamatan dan kepuasan penumpang transportasi laut di Pulau Dum. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai tujuan pertanyaan penelitian. Tingkat Capaian Responden (TCR). Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden (TCR) dan kriteria hubungan. Hasil analisis deskriptif untuk transportasi laut tentang kinerja, keamanan, kenyamanan dan kepuasan yaitu cukup baik. Untuk keseluruhan pertanyaan yang direspon oleh responden maka disimpulkan bahwa kinerja transportasi laut (perahu) di Pulau Dum Baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,44 dan juga nilai keseluruhan dari tingkat capaian responden sebesar 68,8% masuk dalam katagori cukup baik, keamanan dan kenyamanan transportasi laut di Pulau Dum Baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,92 dan juga nilai keseluruhan dari tingkat capaian responden sebesar 78,5% masuk dalam katagori cukup baik, kepuasan responden terhadap transportasi laut di Pulau Dum cukup baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,26 dan juga nilai keseluruhan dari tingkat capaian responden sebesar 65,3% masuk dalam katagori cukup baik.

Kata kunci: Pulau Dum, Transportasi, Laut, TCR

Abstract - Sea transportation is the main and effective alternative tool for Dum Island, Archipelago District, Sorong City. Travel from Sorong City to Dum Island, Archipelago District, Sorong City by using sea transportation such as a boat. The purpose of this study was to determine service performance, level of security, safety and satisfaction of sea transportation passengers on Dum Island. This study uses the Descriptive Analysis method to describe each variable independently. The data that has been collected, processed and analyzed according to the purpose of the research questions. Respondent Achievement Rate (TCR). To determine the level of achievement of respondents (TCR) and relationship criteria. The results of the descriptive analysis for sea transportation regarding performance, safety, comfort and satisfaction are quite good. For all questions answered by respondents, it was

concluded that the performance of sea transportation (boats) on Dum Baik Island with an overall average of 3.44 and also the overall value of the respondent's level of achievement of 68.8% was included in the pretty good category, safety and the convenience of sea transportation on Dum Island is good with an overall average of 3.92 and also the overall value of the respondent's achievement level of 78.5% is in the pretty good category, the respondent's satisfaction with sea transportation on Dum Island is quite good with an overall average of 3.26 and also the overall value of the respondent's achievement level of 65.3% is in the pretty good category.

Keywords: Dum Island, Transport, Sea, TCR

1. PENDAHULUAN

Transportasi laut merupakan alat alternatif utama dan efektif untuk Pulau Dum Distrik Kepulauan Kota Sorong. Perjalanan dari Kota Sorong menuju pelabuhan Kelurahan Dum Timur Dan Kelurahan Dum Barat Distrik Kepulauan Kota Sorong dengan menggunakan Transportasi laut seperti Perahu (motor boat) atau masyarakat sering menyebut Taksi laut [1]. Kelurahan Dum Timur dan Kelurahan Dum Barat yang terletak di Distrik Kepulauan Kota Sorong dengan luas masing-masing, Kelurahan Dum Timur memiliki luas wilayah 2,5 Km² dengan jumlah penduduk 7.576 jiwa dan Kelurahan Dum Barat memiliki luas wilayah 2,2 Km² dengan jumlah penduduk 4.040 jiwa [2].

Transportasi laut juga memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional dan daerah sebagaimana dalam Peraturan Undang-Undang 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Adalah Satu Kesatuan Sistem Yang Terdiri Atas Angkutan Di Perairan, Ke pelabuhan, Keselamatan Dan Keamanan, Serta Perlindungan Lingkungan Maritim [3].

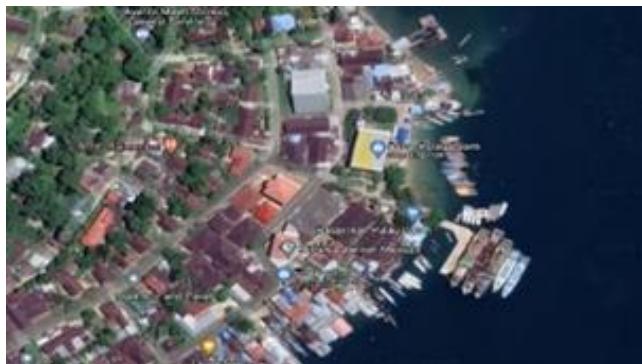
Tujuan penelitian ini untuk menganalisa perkembangan transportasi laut pada Pulau Dum dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam kenyamanan dan keamanan baik dalam sisi pelayanan (demand) maupun dari sisi teknis (supply) dalam mengangkut orang. Hal ini diperlukan untuk menjaga keberadaan perahu agar lebih diperhatikan oleh pemerintah

sebagai angkutan umum transportasi laut yang sangat berperan penting bagi masyarakat

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di Pulau Dum Distrik Kepulauan Kota Sorong. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Peta lokasi pelabuhan transportasi laut perahu di Pulau Dum

2.2. Pengambilan data

a. Pengumpulan data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan pengumpulan langsung di lapangan yang menjadi objek penelitian [4]. Pengumpulan data primer meliputi :

1. Pengamatan lokasi penelitian
2. Hasil observasi
3. Kuesioner
4. Dokumentasi

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum [5].

Adapun data sekunder sebagai berikut :

1. Data Penumpang
2. Data-data sekunder lainnya didapatkan berdasarkan survei dengan pihak yang bersangkutan

2.3. Survei

Data survei adalah sebagai berikut [6], [7]:

1. Data kuesioner
2. Data formulir penumpang

2.4. Persiapan penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan persiapan dengan mengadakan pengecekan alat

yang akan digunakan, menentukan kuesioner, dan memberikan penjelasan agar mengetahui tugas dan tanggung jawab [8], [9]. Adapun penjelasannya meliputi:

1. Mencatat jawaban masyarakat untuk kuesioner
2. Mencatat jumlah penumpang, surveyor mengamati dan mencatat penumpang yang naik dan turun pada perahu/taksi laut.

2.5. Tahap pelaksanaan

Setelah penelitian pendahuluan dan persiapan dilakukan dengan baik dan lancar, selanjutnya dilakukan pengumpulan data primer yang diambil dari survei di lapangan sesuai dengan waktu dan lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. setelah data primer yang dibutuhkan langsung di lapangan maka data sekunder yang di kumpulkan dari beberapa instansi yang terkait di perlukan juga dalam analisis data dan diolah untuk dianalisis [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi penelitian

Survei dilakukan pada pukul 06.00 pagi sampai dengan pukul 18.00 sore selama 5 hari. Adapun data yang diperoleh berupa data kuesioner, hasil wawancara dan data pelayanan (perahu) pada para responden.

3.2. Identitas responden

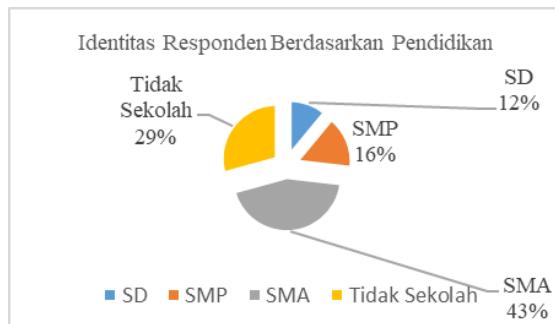
Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan para penumpang pada perahu yang berangkat dari Pulau Dum Menuju Kota Sorong yang berjumlah 100 orang dari hasil rumus slovin untuk mendapat sampel. Identitas responden yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan seperti disajikan pada tabel 1 dan gambar 2 berikut.

Karakteristik jenis kelamin responden transportasi laut (perahu) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	60	60 %
Wanita	40	40 %
Jumlah	100	100 %

Karakteristik pendidikan terakhir responden transportasi laut (perahu) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram pendidikan terakhir responden

Karakteristik pekerjaan responden transportasi laut (perahu)

Tabel 2. Identitas responden pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	13	13%
Pegawai Swasta	27	27%
Pegawai Negri Sipil	35	35%
Pedagang	25	25%
Total	100	100%

3.3. Persepsi responden terhadap kinerja transportasi laut bagi masyarakat

Dalam persepsi responden terhadap kinerja transportasi laut (perahu) ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kinerja transportasi laut perahu sehingga mendapatkan tingkat kinerja transportasi laut (perahu) yang diharapkan oleh masyarakat. Dengan cara melakukan kuesioner dari kualitas pelayanan jasa, kualitas keamanan dan keselamatan, dan kepuasan masyarakat terhadap transportasi laut (perahu). Berikut merupakan kuesioner Transportasi Laut (Perahu) di Pulau Dum pada tabel 3, tabel 4 dan tabel 5

Tabel 3. Kuesioner kinerja transportasi laut (perahu) di Pulau Dum

No.	Kinerja Transportasi Laut (Perahu) di Pulau Dum
1	kemampuan motoris (pengemudi) dalam mengemudi perahu
2	sikap motoris (pengemudi) dalam melayani penumpang
3	Model tempat duduk penumpang harus menggunakan sandaran
4	Perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin perahu harus dilakukan secara rutin
5	Terminal penumpang (Halte Doom) telah difungsikan dengan baik oleh para motoris (pengemudi)

Tabel 4. Kuesioner kepuasan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum

No.	Kepuasan Transportasi Laut (Perahu) di Pulau Dum
1	Secara keseluruhan pelayanan di dalam perahu
2	Penumpang transportasi Dum-Sorong telah merasa puas terhadap pelayanan motoris (pengemudi) dalam menjalankan perahu
3	Biaya transportasi laut Dum-Sorong untuk saat ini perlu dipertahankan
4	Di halte Dum-Sorong perlu memiliki tempat duduk untuk penumpang yang belum naik perahu
5	Untuk kepuasan penumpang di dalam perahu pada waktu malam maka perlu adanya penerangan lampu di dalam perahu

Tabel 5. Kuesioner keamanan dan kenyamanan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum

No.	Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Laut (Perahu) di Pulau Dum
1	Perlu ditambah pelampung untuk keamanan penumpang
2	Pelabuhan Dum perlu direnovasi/diperbaiki
3	Untuk keamanan penumpang perlu dibatasi jumlah penumpang untuk setiap perahu hanya 10 orang
4	Untuk penumpang lanjut usia (lansia), ibu hamil dan balita harus diprioritaskan naik ke perahu
5	Kebersihan setiap perahu menjadi tanggung-jawab motoris (pengemudi) dan juga penumpang

Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah dari hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian di lokasi halte Dum selama lima hari. Jumlah responden yang diwawancara yaitu sebanyak 100 yang didapatkan dari rumus slovin, pertanyaan yang diajukan yaitu sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan. Dan hasil data yang diperoleh yaitu: jawaban dari para responden yang telah dijumpai dan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden.

3.4. Analisis deskriptif

Deskripsi penelitian melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai rata-rata hasil responden serta tingkat pencapaian responden penelitian terkait bagaimana tingkat pelayanan, tingkat keamanan dan keselamatan penumpang, kepuasan masyarakat akan transportasi laut (Perahu) di Pulau Dum, dengan menggunakan 5 indikator pada kinerja, keamanan, kenyamanan dan kepuasan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum.

Untuk mengetahui Tingkat Pencapaian Responden (TCR) dan kriteria hubungan, dapat di lihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 6. Rentang skala TCR

No.	Rentang Skala	TCR
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80%-89%	Baik
3	65%-79%	Cukup Baik
4	55%-64%	Kurang Baik
5	0%-54%	Tidak Baik

Untuk menganalisis jawaban responden terhadap kinerja, keamanan, kenyamanan dan kepuasan responden terhadap transportasi laut (perahu) di Pulau Dum dengan menggunakan skala likert.

Tabel 8 . Deskriptif variabel pertanyaan kinerja transportasi laut (perahu) di Pulau Dum

No.	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS	N	Skor	Rata-Rata	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
1	Apakah kemampuan motoris (pengemudi) dalam mengemudi perahu sudah baik ?	5	9	30	43	13	100	350	3,50	70,0	Cukup baik
2	Apakah sikap motoris (pengemudi) dalam melayani penumpang sudah baik ?	3	10	42	38	7	100	336	3,36	67,2	Cukup baik
3	Apakah model tempat duduk penumpang harus menggunakan sandaran ?	8	15	23	37	17	100	340	3,40	68,0	Cukup baik
4	Apakah perawatan dan pemeliharaan terhadap mesin perahu harus dilakukan secara rutin ?	3	9	18	31	39	100	394	3,94	78,8	Baik
5	Apakah terminal penumpang (Halte Doom) telah difungsikan dengan baik oleh para motoris (pengemudi) ?	10	16	44	23	7	100	301	3,01	60,2	Kurang baik
Total							1721	3,44	68,8	Cukup baik	

Dari Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor untuk kinerja transportasi laut (perahu) di Pulau Dum untuk pertanyaan pertama memiliki tanggapan cukup baik dari responden karena rata-rata dari pertanyaan pertama yaitu 3,50 dari rentang 1-5, nilai tingkat capaian responden (TCR) adalah 70% yang termasuk dalam katagori cukup baik, pertanyaan kedua juga responden memberikan tanggapan cukup baik karena rata-rata 3,36 dan tingkat capaian responden (TCR) 67,2% cukup baik, pertanyaan ketiga cukup baik dengan rata-rata 3,40 dan tingkat capaian responden (TCR) 68,0% cukup baik, pertanyaan keempat

responden memberikan tanggapan baik karena rata-rata 3,94 dan tingkat capaian responden 78,8% sedangkan untuk pertanyaan kelima responden memberikan tanggapan kurang baik di bagian tingkat capaian responden 60,2% dan untuk tanggapan cukup baik pada rata-rata 3,01. Untuk keseluruhan pertanyaan yang direspon oleh responden maka disimpulkan bahwa kinerja transportasi laut (perahu) di Pulau Dum Baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,44 dan juga nilai keseluruhan dari tingkat capaian responden sebesar 68,8% masuk dalam katagori cukup baik.

Tabel 9. Deskriptif variabel pertanyaan keamanan dan kenyamanan transportasi laut (perahu) Di Pulau Dum

No.	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS	N	Skor	Rata-Rata	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
1	Apakah perlu ditambah pelampung untuk keamanan penumpang?			14	44	42	100	428	4,28	85,6	Cukup baik
2	Apakah pelabuhan Dum perlu direnovasi/diperbaiki?		2	21	54	23	100	398	3,98	79,6	Cukup baik
3	Apakah untuk keamanan penumpang perlu dibatasi jumlah penumpang untuk setiap perahu hanya 10 orang?	1	10	28	39	22	100	371	3,71	74,2	Cukup baik
4	Apakah untuk penumpang lanjut usia (lansia), ibu hamil dan balita harus diprioritaskan naik ke perahu?	2	8	12	39	39	100	405	4,05	81,0	Baik
5	Apakah kebersihan setiap perahu menjadi tanggung-jawab motoris (pengemudi) dan juga penumpang?	3	9	33	35	20	100	360	3,60	72,0	Cukup baik
Total							1962	3,92	78,5	Cukup baik	

Dari Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor untuk keamanan dan kenyamanan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum untuk pertanyaan pertama memiliki tanggapan sangat baik dari responden karena rata-rata dari pertanyaan pertama yaitu 4,28 dari rentang 1-5, nilai tingkat capaian responden (TCR) adalah 85,6% yang termasuk dalam katagori cukup baik, pertanyaan kedua juga responden memberikan tanggapan baik karena rata-rata 3,98 dan tingkat capaian responden (TCR) 79,6% cukup baik, pertanyaan ketiga baik dengan rata-rata 3,71 dan tingkat capaian responden (TCR) 68,0% cukup baik, pertanyaan keempat responden memberikan tanggapan baik karena rata-

rata 4,05 dan tingkat capaian responden 81% baik, pertanyaan kelima responden memberikan tanggapan cukup baik di bagian tingkat capaian responden 72% dan untuk tanggapan baik pada rata-rata 3,60. Untuk keseluruhan pertanyaan yang direspon oleh responden maka disimpulkan bahwa keamanan dan kenyamanan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum Baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,92 dan juga nilai keseluruhan dari tingkat capaian responden sebesar 78,5% masuk dalam katagori cukup baik.

Tabel 10. Deskriptif variabel pertanyaan kepuasan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum

No.	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS	N	Skor	Rata-rata	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
1	Apakah secara keseluruhan pelayanan di dalam perahu sudah baik?	13	14	25	28	20	100	328	3,28	65,6	Cukup baik
2	Apakah penumpang transportasi Dum-Sorong telah merasa puas terhadap pelayanan motoris (pengemudi) dalam menjalankan perahu?	13	13	24	31	19	100	330	3,30	66,0	Cukup baik
3	Apakah biaya transportasi laut Dum-Sorong untuk saat ini perlu dipertahankan?	14	16	27	24	19	100	318	3,18	63,6	Cukup baik
4	Apakah di halte Dum-Sorong perlu memiliki tempat duduk untuk penumpang yang belum naik perahu?	15	15	21	26	23	100	327	3,27	65,4	Cukup baik
5	Apakah untuk kepuasan penumpang di dalam perahu pada waktu malam maka perlu adanya penerangan lampu di dalam perahu?	1	29	28	24	18	100	329	3,29	65,8	Cukup baik
TOTAL								1632	3,26	65,3	Cukup baik

Dari Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor untuk kepuasan transportasi laut (perahu) di Pulau Dum untuk pertanyaan pertama memiliki tanggapan cukup baik dari responden karena rata-rata dari pertanyaan pertama yaitu 3,28 dari rentang 1-5, nilai tingkat capaian responden (TCR) adalah 65,6% yang termasuk dalam katagori cukup baik, pertanyaan kedua juga responden memberikan tanggapan cukup baik karena rata-rata 3,30 dan tingkat capaian responden (TCR) 66%, pertanyaan ketiga cukup baik dengan rata-rata 3,18 dan tingkat capaian responden (TCR) 63,6% cukup baik, pertanyaan keempat responden memberikan tanggapan baik karena rata-rata 3,27 dan tingkat capaian responden 65,4% cukup baik, pertanyaan kelima responden memberikan tanggapan cukup baik di bagian tingkat capaian responden 65,8% dan untuk tanggapan cukup baik pada rata-rata 3,29. Untuk keseluruhan pertanyaan yang direspon oleh responden maka disimpulkan bahwa kepuasan responden terhadap transportasi laut (perahu) di Pulau Dum cukup baik dengan rata-rata keseluruhan sebesar 3,26 dan juga nilai keseluruhan dari tingkat capaian responden sebesar 65,3% masuk dalam katagori cukup baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan bab IV dapat di ambil kesimpulan yang berkaitan dengan transportasi laut (perahu) yang menjadi objek skripsi kali ini yaitu. Kinerja pelayanan transportasi laut di Pulau Dum cukup baik dengan nilai sebesar 68,8%, tingkat keamanan dan keselamatan penumpang, akan transportasi laut di Pulau Dum cukup setuju 78,5%, dan Kepuasan masyarakat untuk transportasi laut di Pulau Dum Cukup setuju 65,3%.

REFERENSI

- [1] E. S. Albasri, M. Rusmin, and M. A. Butudoka, "Analisis Kinerja Dermaga Terhadap Pertumbuhan Pengguna Jasa Transportasi Laut Di Pelabuhan Rakyat Kota Sorong," *J. Ilm. Tek. Sipil*, vol. 1, no. 1, pp. 24–28, 2022.
- [2] B. P. S. K. Sorong, "Kabupaten sorong dalam angka," *Sorong BPS Kabupaten Sorong*, pp. 87–88, 2018.
- [3] A. Y. Solossa, M. J. Paransa, L. Elisabeth, and T. K.

Sendow, "Perencanaan pengembangan pelabuhan laut sorong di kota sorong," *J. Sipil Statik*, vol. 1, no. 10, 2013.

- [4] M. Sari *et al.*, *Metodologi penelitian*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [5] S. H. Sahir, "Metodologi penelitian." KBM Indonesia, 2021.
- [6] M. Akbar, D. S. Nababan, and M. I. Kholid, "ANALISIS POLA BANGKITAN LALU LINTAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE MATRIKS ASAL-TUJUAN," *MUSTEK ANIM HA*, vol. 9, no. 02, pp. 56–66, 2020.
- [7] J. Paresa, M. Akbar, and M. K. K. Hayon, "Analisis Pemilihan Kriteria Penggunaan Transportasi Umum," *Musamus J. Civ. Eng.*, vol. 4, no. 01, pp. 45–50, 2021.
- [8] W. Ningsih, S. I. Wahyudi, and H. P. Adi, "Analisis Pemilihan Desain Jembatan Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," 2022.
- [9] D. S. Nababan, "Pereduksi Suara Bising Lalu Lintas Kendaraan Bermotor Menggunakan Tanaman," *Musamus J. Civ. Eng.*, vol. 4, no. 02, pp. 56–60, 2022.
- [10] F. A. Guampe *et al.*, "PEMBANGUNAN PEDESAAN (PRINSIP, KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN)," 2022.